

ABSTRACT

Health Promotion Actions by Puskesmas (Primary Health Care) for Smoking Prevention inside Home

Scientific evidence has determined that a safe level of exposure to secondhand smoke (SHS) does not exist. Therefore, implementing 100 % smoke-free environments is the only effective way to protect the population from exposure to SHS. The Puskesmas Simomulyo has falling value of the no-smoking at home indicator in the last three years.

The descriptive study was conducted to analyze of health promotion actions of Puskesmas Simomulyo in smoking prevention at home in the renewal of strategies and actions recommended by WHO in the Ottawa Charter. This research is a qualitative study using a case study (single case) at the Puskesmas Simomulyo in Surabaya City in September to December 2019. Informants were determined through purposive sampling at 22 people consisting of 11 health center health workers, 4 headman/ informal community leaders, 1 head of disease control and eradication of the city health office, and 6 patients. Data collection used indepth interviews, document review, and observation. Data was transcribed, given codes and implemented themes.

Puskesmas Simomulyo team's actions to prevent smoking inside the home in terms of the development of health policies were still less intensive and continuous. Actions related to the creation of the environment were still less focused on groups of smokers. Action related to strengthening community action and developing individual skills was still lacking because interventions had not been accompanied by theoretical studies and systematic planning. Reorientation actions were sufficient as indicated by the increasing trend of promotive and preventive services.

Health promotion for smoking preventions in the home requires efforts to change social norms that are acceptable to the community. Effort that can be Puskesmas implemented is the initiation of a smoke-free home.

Keywords: Health Promotion, The Ottawa Charter, Primary Health Care, Smoke-free homes

ABSTRAK

Bukti ilmiah telah mencatat bahwa tidak ada tingkat paparan asap rokok yang aman. Oleh karena itu, menerapkan 100% lingkungan bebas-rokok adalah satu-satunya cara yang efektif untuk melindungi populasi dari paparan asap rokok. Puskesmas Simomulyo telah mengalami penurunan nilai indikator tidak merokok di dalam rumah dalam tiga tahun terakhir.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengkaji aksi Puskesmas Simomulyo dalam menjalankan promosi kesehatan, untuk pencegahan merokok di dalam rumah dalam tinjauan strategi, dan aksi yang direkomendasikan oleh WHO dalam *the Ottawa Charter*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*single case*) pada Puskesmas Simomulyo Kota Surabaya pada Bulan September s.d Desember 2019. Informan ditentukan melalui *purposeful sampling* terhadap 22 orang yang terdiri dari tenaga kesehatan Puskesmas 11 orang, tokoh masyarakat di kelurahan 4 orang, Kepala Bidang P2 Dinas Kesehatan Kota 1 orang, dan pasien 6 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, pengkajian dokumen, dan observasi. Data ditranskrip, diberikan kode dan dianalisis tema.

Aksi tim Puskesmas Simomulyo untuk pencegahan merokok di dalam rumah ditinjau dari pengembangan kebijakan kesehatan masih kurang instensif dan kontinyu. Aksi terkait dengan penciptaan lingkungan masih kurang fokus pada kelompok perokok. Aksi terkait dengan penguatan aksi masyarakat dan pengembangan keterampilan individu masih kurang karena intervensi belum disertai dengan kajian teori dan perencanaan yang sistematis. Aksi reorientasi sudah cukup yang ditunjukkan dengan peningkatan tren pelayanan promotif dan preventif.

Promosi kesehatan untuk pencegahan merokok di dalam rumah membutuhkan upaya perubahan norma sosial yang dapat diterima oleh masyarakat. Upaya yang dapat Puskesmas ialah dengan inisiasi rumah bebas asap rokok.

Kata kunci: Promosi Kesehatan, *The Ottawa Charter*, Puskesmas, *Smoke-free homes*